

STUDI PERBANDINGAN ANTARA MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* BERBANTU KARTU SOAL DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KONVENSIONAL KELAS IV SDN 02 SELOKATON GONDANGREJO TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Fajrin Amalia¹, Sutoyo², Elinda Rizkasari³
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Slamet Riyadi Surakarta
amaliafajrin289@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out the differences between the Think Pair Share learning model assisted by question cards and conventional learning models in learning mathematics at the fourth-grade students of SDN 02 Selokaton Gondangrejo in 2022/2023 academic year. This research is a quantitative research with the type of experimental design. The design used in this study is a Quasi-Experimental Design with form is a Non-equivalent Control Group Design. The population and sample in this study were all student in class IVA and IVB of SDN 02 Selokaton with a total number of student was 50 students. Data collection techniques used were test, observations, and documentation. To test the prerequisite data was by using the Kolmogorov-Smirnov normality test and to test the hypothesis was by using the Independent Sample T-test. The result of the study showed that there was a difference between the use of the Think Pair Share model and the conventional learning modal in class IV of SDN 02 Selokaton Gondangrejo in the 2022/2023 academic year. Based on the result of hypothesis testing, it showed that there was an average difference between learning using the Think Pair Share model assisted by question cards and conventional learning models. The average pretest score in the control class was 46 and in the experimental class was 39. Meanwhile, the posttest score in the control class was 63 and in the experimental class was 78. Therefore, it could be concluded that there were differences in the use of the Think Pair Share learning model assisted by question cards and conventional learning models. This could be proven by the calculation of the t-count value which was 6,833. Next, the t-count value was compared to the t-table with the formula $(\alpha/2) = (0,05/2)$; $(N-2) = 0,025$: 48 is 2,021. Based on the result of SPSS version 23 output, it was known that the t-count value was $6,833 > 2,021$. So it could be concluded that H_0 was rejected and H_a was accepted. Based on these result, it could be said that there is an average difference in student learning outcome using the Think Pair Share modal assisted by question cards and conventional learning models in class IV SDN 02 Selokaton in the 2022/2023 academic year.

Keywords: *question Card Media, Think Pair Share, Conventional, Learning Outcomes Mathematics.*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan antara model pembelajaran *Think Pair Share* berbantu kartu soal dengan model pembelajaran konvensional dalam pembelajaran matematika peserta didik kelas IV SDN 02 Selokaton Gondangrejo Tahun Pelajaran 2022/2023. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis *Experimental Design*. Desain yang digunakan

penelitian ini adalah *Quasi Experimental Design* dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi dan sampel penelitian ini seluruh peserta didik kelas IV A dan IV B SD Negeri 02 Selokaton yang berjumlah 50 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes, observasi, dan dokumentasi. Untuk uji prasyarat data yaitu dengan menggunakan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* dan uji hipotesis menggunakan uji *Independent Sample T-test*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan antara penggunaan model *Think Pair Share* berbantu kartu soal dengan model pembelajaran konvensional kelas IV SDN 02 Selokaton Gondangrejo Tahun Pelajaran 2022/2023. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan adanya perbedaan rata-rata antara model pembelajaran *Think Pair Share* berbantu kartu soal dengan model pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata *pretest* di kelas kontrol 46 dan di kelas eksperimen 39, sedangkan nilai *posttests* di kelas kontrol 63 di kelas eksperimen 78. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan dalam penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantu kartu soal dengan model pembelajaran Konvensional. Hal ini dapat dibuktikan dengan perhitungan dari nilai t_{hitung} sebesar 6,833, selanjutnya nilai t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan rumus $(\alpha/2)$; sama dengan $(0,05/2)$; $(N-2) = 0,025; 48$ yaitu 2,021. Berdasarkan hasil output SPSS versi 23 diketahui nilai t_{hitung} adalah sebesar $6,833 > 2,021$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil perolehan tersebut dapat dikatakan bahwa ada perbedaan rata-rata hasil belajar peserta didik yang menggunakan model *Think Pair Share* berbantu kartu soal dengan model pembelajaran konvensional kelas IV SD Negeri 02 Selokaton Tahun Pelajaran 2022/2023.

Kata Kunci: Media Kartu Soal, *Think Pair Share*, Konvensional, Hasil Belajar, Matematika

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah hal yang penting pada kehidupan manusia sebagai sarana untuk menaikkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Melalui pendidikan, banyak sekali aspek kehidupan dikembangkan pada proses pembelajaran sebagai akibatnya, akan mengakibatkan pribadi pada kehidupan insan tersebut. Berbagai sarana dibutuhkan serta ditunjang juga dengan tenaga pendidik yang berkompeten agar tercipta proses pembelajaran yang sesuai dengan

harapan. Tetapi pada kenyataannya proses pembelajaran tidak selalu berjalan dengan baik, banyak persoalan bermunculan dan perlu diselaraskan agar kondisi proses pembelajaran tercipta sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai (Asdar, 2016). Aktivitas belajar mengajar yang dilakukan dalam hal ini diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang sudah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Guru secara sadar merencanakan aktivitas pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala

sesuatunya untuk kepentingan pada pengajaran (Rohmah, 2017).

Perubahan sikap terhadap hasil belajar bersifat melanjutkan, fungsional, positif, aktif, dan terarah. Proses perubahan tingkah laku dapat terjadi pada banyak kondisi sesuai penjelasan dari para pakar pendidikan serta psikologi. Adapun pembelajaran merupakan proses hubungan peserta didik dengan pendidik, menggunakan bahan pelajaran, metode penyampaian, strategi pembelajaran, dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Kemudian, keberhasilan pada proses belajar serta pembelajaran dapat ditinjau melalui taraf keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan (Anisa et al., 2020).

Guru dituntut agar dapat menerapkan model pembelajaran yang efektif yang dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dalam kegiatan belajar. Dalam menerapkan model pembelajaran, guru harus memperhatikan dan menyesuaikan dengan kondisi kelas dan tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran tersebut. Ada berbagai macam model pembelajaran, salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif

(Hasanah, 2021). *Think Pair Share* merupakan model pembelajaran dimana peserta didik berpikir secara mandiri tentang permasalahan yang diberikan oleh guru kemudian diskusi dengan pasangan dan membagikan hasil diskusi tersebut kepada teman di kelas (A.Rukmini, 2020).

Think Pair Share adalah model pembelajaran yang memberi waktu bagi peserta didik untuk dapat berpikir secara individu maupun berpasangan. Metode ini memberikan waktu pada peserta didik untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan atau permasalahan yang membantu dalam menyelesaikan masalah tersebut dengan kemampuan yang dimiliki masing-masing. Setelah itu dijabarkan atau dijelaskan di ruang kelas.

Salah satu pendukung agar peserta didik mampu meningkatkan prestasi belajar matematika adalah proses pembelajaran dapat didukung dengan penggunaan media pembelajaran. Media yang digunakan adalah kartu soal yang bermanfaat memperlancar interaksi antara guru dengan peserta didik, sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien (Aminudin, 2017).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada Rabu 1 Februari 2023 terhadap peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 2 Selokaton Gondangrejo yang jumlah peserta didiknya 50 orang dapat diperoleh data bahwa penggunaan metode pembelajaran matematika yang masih belum variatif, dikarenakan guru menggunakan metode konvensional. Dapat diketahui dari 50 peserta didik 24 orang (48%) yang tuntas, dan sisanya 26 orang (52%) yang tidak tuntas. Dan KKMnya adalah 66. Berdasarkan kondisi sebagaimana diuraikan di atas itu yang melandasi saya untuk meneliti “Studi Perbandingan Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* Berbantu Kartu Soal Dengan Model Pembelajaran Konvensional Peserta Didik Kelas IV SDN 02 Selokaton Gondangrejo”.

B. Metode Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN 02 Selokaton Gondangrejo Karanganyar Tahun Pealajaran 2022/2023. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan penelitian eksperimental dengan design *Quasi Experimental Design* dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Design*.

Desain kelompok kontrol *nonequivalent* melibatkan minimal dua kelompok yang subjeknya dan tidak dikelompokkan secara acak. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016). Populasinya adalah seluruh peserta didik kelas IV SDN 02 Selokaton Gondangrejo yang berjumlah 50. Semua peserta didik kelas IV SDN 02 Selokaton Gondangrejo dijadikan sebagai sampel dengan teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probality* sampling dengan jenis sampling jenuh.

Validasi instrumen adalah suau ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen, dimana instrumen itu dikatakan valid jika alat ukur mendapatkan data itu valid. Sebelum digunakan instrumen harus diuji terlebih dahulu dengan analisis uji coba instrumen. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengukur dan menghitung validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan taraf kesukarannya sebagai berikut :

Uji Validitas

Teknik yang digunakan untuk menentukan validitas tes yang digunakan yaitu dengan menggunakan *Point Biserial* yang dihitung menggunakan Microsoft Excel dan manual. Dari 40 soal yang diuji cobakan pada 27 peserta didik kelas IV SDN 01 Plesungan Gondangrejo Karanganyar dengan α 0,5 % maka 20 soal yang valid. Kemudian 20 soal tersebut digunakan semua untuk pengambilan data hasil belajar peserta didik.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji apakah instrumen dapat dipercaya untuk dijadikan sebagai instrumen penelitian. Uji reliabilitas tes pada penelitian ini menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Kuder dan Richardson yang dihitung dengan rumus K-R.21, kemudian didapatkan nilai r_{tabel} 0,312 dan r_{hitung} 0,786 dengan α 5% maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian untuk mengambil data hasil belajar peserta didik.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis hasil *Pretest*

Hasil *Pretest* yang telah dihitung diperoleh nilai rata rata peserta didik

dikelas kontrol adalah 46 dan dikelas eksperimen 39.

Analisis Hasil *Posttest*

Hasil nilai *Posttest* menunjukkan bahwa peserta didik kelas IV dikelas eksperimen mencapai ketuntasan dengan rata rata hasil *posttest* dikelas eksperimen yaitu 78 dan dikelas kontrol 63. Pada *posttest* ini nilai peserta didik dikelas eksperimen meningkat lebih baik dibandingkan nilai yang didapatkan peserta didik di kelas kontrol. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara pembelajaran *Think Pair Share* berbantu kartu soal dengan pembelajaran konvensional.

Hasil Analisa Data

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan pada nilai *pretest* pada aspek kognitif sebelum diberi model *Think Pair Share* berbantu kartu soal pada peserta didik kelas IV SDN 02 Selokaton Gondangrejo. Menghitung uji normalitas bertujuan untuk mengetahui hasil belajar berdistribusi normal atau tidak.

Berdasarkan perhitungan data statistik mengenai, perbedaan antara model pembelajaran *Think Pair Share* berbantu kartu soal dengan model pembelajaran konvensional terhadap

hasil belajar matematika peserta didik kelas IV SD Negeri 02 Selokaton Gondangrejo Tahun Pelajaran 2022/2023, diperoleh data nilai *Kolmogorov-Smirnov* atau nilai signifikasi pada *pretest* dikelas eksperimen sebesar $0,2 > 0,05$, dikelas kontrol sebesar $0,126 > 0,05$, sedangkan nilai *posttest* dikelas eksperimen sebesar $0,070 > 0,05$ dan dikelas kontrol sebesar $0,182 > 0,05$, maka data penelitian dapat dikatakan normal.

Uji Hipotesis

Agar dapat mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar antara penggunaan pada model pembelajaran *Think Pair Share* berbantu kartu soal dengan model pembelajaran konvensional. Hipotesis yang digunakan yaitu :

H₀ : Tidak Terdapat Perbedaan yang Signifikan antara Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Berbantu Kartu Soal Dengan Model Pembelajaran Konvensional Kelas IV Pada Mata Pelajaran Matematika Di SDN 02 Selokaton Gondangrejo.

H_a : Terdapat Perbedaan yang Signifikan antara Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Berbantu Kartu Soal Dengan Model

Pembelajaran Konvensional Kelas IV Pada Mata Pelajaran Matematika Di SDN 02 Selokaton Gondangrejo.

Diketahui nilai t_{hitung} adalah sebesar 6,833, selanjutnya nilai t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan rumus $(\alpha/2)$; sama dengan $(0,05/2)$; $(N-2) = 0,025; 48$ yaitu 2,021. Berdasarkan hasil output SPSS versi 23 diketahui nilai t_{hitung} adalah sebesar $6,833 > 2,021$, maka berdasarkan dasar pengambilan keputusan melalui perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada perbedaan rata-rata hasil belajar peserta didik antara kelas eksperimen yang menggunakan model *Think Pair Share* berbantu kartu soal dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

Dengan itu hasil H_0 ditolak karena signifikasi *t-test* $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,833 > 2,021$ maka hasil perhitungan menyatakan bahwa “ada perbedaan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantu kartu soal dengan model pembelajaran konvensional pada peserta didik kelas IV terhadap hasil belajar matematika di SD Negeri 02

Selokaton Tahun Pelajaran 2022/2023”.

Pembahasan Penelitian

Diketahui kondisi awal penelitian yang dilakukan pada kelas IV SDN 02 Selokaton Gondangrejo Tahun Pelajaran 2022/2023 pada tanggal 25 Mei 2023 memperoleh data yakni masih menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah), dimana banyak peserta didik merasa bosan karena proses pembelajarannya hanya monoton dan berpaku pada guru. Sehingga hal tersebut menjadikan peserta didik tidak fokus saat kegiatan pembelajaran dan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Faktor lainnya yaitu guru tidak menggunakan media dan model pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran yang digunakan untuk mempermudah peserta didik dalam mengerjakan soal materi bangun datar. Dengan model pembelajaran kooperatif yang memberikan waktu peserta didik untuk berfikir dan merespon serta saling membantu satu sama lain (Shoimin, 2017). Oleh sebab itu penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantu kartu soal dirasa sangat membantu dan

memberi solusi dalam mengatasi permasalahan dan dapat mengatasi rendahnya hasil belajar matematika materi bangun datar.

Peneliti menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantu kartu soal dimaksudkan agar peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran, dimana banyak kita jumpai biasanya peserta didik hanya mendengarkan dan mencatat materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini dibuktikan bahwa hasil belajar di kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantu kartu soal meningkat dibandingkan di kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah), antara sebelum dan sesudah di beri *treatment* dengan menggunakan model *Think Pair Share* berbantu kartu soal terjadi perbedaan pada hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai tertinggi di kelas eksperimen 90 sedangkan di kelas kontrol 80 dan nilai terendah di kelas eksperimen 70 sedangkan di kelas kontrol yaitu 45. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Think pair Share* berbantu kartu soal efektif dalam

meningkatkan hasil belajar matematika materi bangun ruang pada peserta didik kelas IV.

Dilihat dari skor rata-rata hasil *posttests* pada peserta didik kelas eksperimen yaitu 78 dan di kelas kontrol 65 menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* lebih tinggi dibandingkan di kelas kontrol yang menggunakan model konvensional.

Penyebab ketidaktuntasan peserta didik pada kelas kontrol yaitu dalam pembelajaran terlihat peserta didik sibuk berbicara dengan teman sebangkunya sehingga tidak mendengarkan penjelasan guru, tidak fokus dalam pembelajaran dan saat diterangkan banyak yang bercanda. Saat proses mengajar berlangsung peserta didik kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran sehingga ketika guru meminta untuk salah satu peserta didik maju mengerjakan soal, tidak ada satupun yang mau. Dan saat diberi kesempatan untuk bertanya pun peserta didik malu dan tidak ada yang bertanya. Hal ini menyebabkan guru mengalami kesulitan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik terhadap

materi selama proses pembelajaran berlangsung.

Berbeda dengan peserta didik di kelas eksperimen yang sangat saat proses pembelajaran berperan aktif mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir membuat peserta didik lebih fokus dalam kegiatan di kelas dan bisa memecahkan soal-soal yang diberikan oleh guru.

Faktor lain yang menyebabkan tingginya nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen yaitu karena adanya media kartu soal yang saat proses pembelajaran membuat peserta didik tertarik. Selain itu kartu soal secara tidak langsung berperan untuk memudahkan peserta didik lebih mudah memahami dan menerima materi yang disampaikan guru.

Penggunaan Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* pada nilai signifikansi pada *pretest* dikelas eksperimen sebesar $0,2 > 0,05$, dikelas kontrol sebesar $0,126 > 0,05$, sedangkan nilai *posttest* dikelas eksperimen sebesar $0,070 > 0,05$ dan dikelas kontrol sebesar $0,182 > 0,05$, maka data penelitian dapat dikatakan normal. data adalah tidak sama. Dari Uji Homogenitas bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,113. Hal ini berarti taraf

signifikasi hitung $> \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap hasil konvensional mempunyai tingkat varian yang sama.

Berdasarkan nilai t_{hitung} sebesar 6,833, selanjutnya nilai t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan rumus $(\alpha/2)$; sama dengan $(0,05/2)$; $(N-2) = 0,025; 48$ yaitu 2,021. Berdasarkan hasil output SPSS versi 23 diketahui nilai t_{hitung} adalah sebesar 6,833 $> 2,021$, maka berdasarkan dasar pengambilan keputusan melalui perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada perbedaan rata-rata hasil belajar peserta didik antara kelas eksperimen yang menggunakan model *Think Pair Share* berbantu kartu soal dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Dengan itu hasil H_0 ditolak karena signifikasi t -test $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,833 > 2,021$ maka hasil perhitungan menyatakan bahwa “ada perbedaan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantu kartu soal dengan model

pembelajaran konvensional pada peserta didik kelas IV terhadap hasil belajar matematika di SD Negeri 02 Selokaton Tahun Pelajaran 2022/2023”.

Adanya perbedaan pembelajaran dari sebelum dan sesudah di *treatment* yang menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantu kartu soal mengalami peningkatan pada hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 02 Selokaton Gondangrejo.

Hal ini dapat dilihat pada lembar observasi baik dengan kegiatan peserta didik dan guru yang presentase pelaksanaannya relatif tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa jika proses pembelajaran dengan menerapkan model dan media menggugah rasa penasaran peserta didik dan membuat peserta didik lebih tertarik pada proses pembelajaran. Penggunaan model *Think Pair Share* berbantu kartu soal merupakan suatu inovasi untuk peserta didik lebih berperan aktif, melatih kerja sama antar peserta didik lainnya dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut selain dapat meningkatkan hasil belajar

peserta didik, penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantu kartu soal juga dapat memotivasi peserta didik dalam belajar, dan memotivasi guru agar lebih inovatif dalam mengembangkan proses pembelajaran di dalam kelas dan lingkup sekolah. Dengan demikian proses pembelajaran akan menjadikan suasana yang membuat peserta didik nyaman dalam mengikuti pembelajaran.

Dari penelitian tersebut semakin memperkuat hasil penelitian bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara model pembelajaran *Think Pair Share* berbantu kartu soal dengan model konvensional terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas IV SD Negeri 02 Selokaton Tahun Pelajaran 2022/2023.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik kelas IV dengan model pembelajaran *Think pair Share* berbantu kartu soal dan model pembelajaran konvensional (ceramah) di SD Negeri 02 Selokaton Gondangrejo Tahun Pelajaran 2022/2023. Berdasarkan hasil

pengujian hipotesis menunjukkan adanya perbedaan rata-rata antara model pembelajaran *Think Pair Share* berbantu kartu soal dengan model pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata *pretest* di kelas kontrol 46 dan di kelas eksperimen 39, sedangkan nilai *postets* di kelas kontrol 63 di kelas eksperimen 78.

Hasil analisis data menggunakan *independent sample t-test* diperoleh hasil nilai, t_{hitung} sebesar 6,833, selanjutnya nilai t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan rumus $(\alpha/2)$; sama dengan $(0,05/2)$; $(N-2) = 0,025; 48$ yaitu 2,021. Berdasarkan hasil ouput SPSS versi 23 diketahui nilai t_{hitung} adalah sebesar $6,833 > 2,021$, maka berdasarkan dasar pengambilan keputusan melalui perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti “ada perbedaan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantu kartu soal dengan model pembelajaran konvensional pada peserta didik kelas IV terhadap hasil belajar matematika di SD Negeri 02 Selokaton Tahun Pelajaran 2022/2023”.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Rukmini. (2020). Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Dalam Pembelajaran Pkn SD. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(3), 10–27
- Anisa, F. W., Fusilat, L. A., & Anggraini, I. T. (2020). Proses Pembelajaran Pada Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 158–163.
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Aminudin, M. (2017). Efektivitas Model Pembelajaran Tps (*Think Pair Share*) Dan Nested Berbantuan Kartu Soal Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Statistika Siswa Sma N 2 Pekalongan. *Jurnal Aksioma*, 6(2), 28.
<https://doi.org/10.26877/aks.v6i2.1400>
- Asdar(2016), A. F. (2016). Pengaruh Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif. 2, 56–64. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Pendidikan* 2(2) :56.
- Devita, R., & Budiyanto, C. (2022). Pengaruh Metode Pembelajaran Konvensional Terhadap Kecerdasan Naturlis Siswa Pada Pembelajaran Ipa Di Kelas IV SDN 1 Mekarsari Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(1), 29–36.
- Fadilah, S. (2022). Upaya Peningkatan Hasil dan Aktivitas Peserta Didik melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* pada Materi Limit Fungsi. *Journal of Education Action Research*, 6(1), 22–29.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/article/view/44293>
- Hasanah, Z. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa. *Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 1–13.
- Rohmah, A. N. (2017). Belajar Dan Pembelajaran (Pendidikan Dasar). *CENDEKIA Media Komunikasi Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 09(02), 193–210.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta